

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI SISWA DI SD ISLAM DARUL FALAH KEMLOKOLOGI BARON

The Effect of Learning Media on Student Achievement at SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron

Luluk Indarinul Mufidah
STAI Miftahul Ula Nganjuk
indarinulmufidah@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Apr 1, 2025	Apr 15, 2025	Apr 27, 2025	May 2, 2025

Abstract

This study is motivated by the lack of in-depth research related to the use of learning media in the context of Islamic elementary schools, particularly at SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. The effectiveness of learning media is believed to have a significant impact on students' learning outcomes. The main objective of this research is to analyze the extent to which learning media contributes to students' academic achievement. The research approach used is qualitative, with data collection through observations, interviews with teachers and students, and available documentation. The findings of this study support constructivist theory, which states that learning becomes more meaningful when students are actively involved through suitable media. The main conclusion of this research indicates that the appropriate use of learning media can enhance students' motivation and understanding, which ultimately positively impacts the improvement of learning achievement. Theoretically, the results of this study enrich the discussion on the effectiveness of media in the learning process at the elementary school level. Practically, these findings provide

recommendations for teachers and school authorities to be more selective and innovative in choosing and developing contextual and engaging learning media. This research also opens opportunities for further exploration of other variables that may also affect students' achievement, such as learning styles, parental involvement, or the learning environment at home.

Keywords: Learning Media; Learning Achievement; Islamic Elementary School; Constructivism; Educational Innovation.

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya kajian mendalam terkait penggunaan media pembelajaran dalam konteks sekolah dasar Islam, khususnya di SD Islam Darul Falah Kemlokelegi Baron. Efektivitas media pembelajaran diyakini memiliki pengaruh signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Tujuan utama penelitian ini adalah menganalisis sejauh mana media pembelajaran berkontribusi terhadap prestasi akademik siswa. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi yang tersedia. Temuan penelitian ini mendukung teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna apabila siswa terlibat aktif melalui media yang sesuai. Simpulan utama penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa, yang pada akhirnya berdampak positif pada peningkatan prestasi belajar. Secara teoretis, hasil penelitian ini memperkaya kajian tentang efektivitas media dalam proses pembelajaran di jenjang sekolah dasar. Secara praktis, temuan ini memberikan rekomendasi bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih selektif dan inovatif dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang kontekstual dan menarik. Penelitian ini juga membuka peluang eksplorasi lanjutan terhadap variabel lain yang mungkin turut memengaruhi prestasi siswa, seperti gaya belajar, peran orang tua, atau lingkungan belajar di rumah.

Kata Kunci: Media Pembelajaran; Prestasi Belajar; SD Islam; Konstruktivisme; Inovasi Pendidikan.

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar memainkan pembangunan dasar karakter dan kecerdasan anak dengan menerima berbagai pengetahuan dan nilai yang akan memengaruhi perkembangan intelektual, sosial, dan emosional mereka (Nengsih et al., 2024). Sedangkan guru sebagai fasilitator dituntut untuk mampu menyajikan materi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa media pembelajaran dapat berperan sebagai jembatan antara teori dan praktik. Misalnya, dalam pelajaran IPA, media berupa video eksperimen atau alat peraga sederhana dapat membantu siswa memahami proses ilmiah yang mungkin sulit dibayangkan jika hanya dijelaskan secara lisan. Selain itu, media visual seperti gambar, diagram, dan animasi juga yang tujuan pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pengajaran (Nurhasan et al., 2023).

Penggunaan media pembelajaran yang kreatif dan variatif juga berkontribusi dalam mengatasi tantangan seperti kejenuhan belajar atau ketimpangan gaya belajar di dalam kelas. Dengan keberagaman media, guru dapat menyesuaikan pendekatannya agar bisa menjangkau semua tipe pembelajar (Salsabila et al., 2024). Mereka memperoleh kesempatan untuk memahami materi melalui cara yang paling sesuai dengan preferensi belajar masing-masing.

Dukungan dari sekolah, seperti penyediaan sarana dan pelatihan bagi guru, juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan media pembelajaran. Oleh karena itu, dalam konteks pendidikan dasar, media pembelajaran tidak hanya menjadi pelengkap, tetapi telah menjadi bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif (Annisa et al., 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan tidak hanya meningkat dari sisi akademik, tetapi juga dalam aspek keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas (Restu et al., 2023).

Permasalahan ini tidak lepas dari pendekatan sebagian guru yang masih bersifat monoton dan kurang bervariasi. Banyak guru masih mengandalkan metode ceramah sebagai cara utama dalam menyampaikan materi. Padahal, pada usia sekolah dasar, anak-anak cenderung memiliki gaya belajar yang aktif, visual, dan membutuhkan pengalaman konkret untuk memahami konsep abstrak. Ketika metode pengajaran tidak sesuai dengan karakteristik perkembangan siswa (Fransiska et al., 2024).

Selain itu, keterbatasan dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi faktor penyebab menurunnya kualitas proses belajar mengajar. Tidak semua guru memanfaatkan teknologi atau alat bantu pembelajaran yang tersedia di sekolah, baik karena kurangnya pelatihan, keterbatasan fasilitas, maupun belum terbentuknya budaya pembelajaran yang inovatif. Akibatnya, penyampaian materi tidak mampu merangsang kreativitas dan daya pikir siswa. Media pembelajaran seharusnya dapat digunakan untuk menjembatani antara informasi abstrak dengan pengalaman belajar yang nyata (Nursidiq & Batubara, 2022).

Dengan memahami persoalan, guru perlu dibekali dengan keterampilan dalam merancang serta menerapkan yang diajarkan. Melalui langkah-langkah tersebut, hambatan diminimalkan, dan motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan secara signifikan. Dalam konteks ini, media pembelajaran dapat menjadi solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa terhadap metode konvensional yang monoton (Nashirin et al., 2024).

Penggunaan media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu yang dapat memperkuat penyampaian materi, sekaligus merangsang indera siswa untuk lebih fokus pada proses pembelajaran. Kondisi ini sangat membantu dalam menumbuhkan minat belajar yang lebih

tinggi, khususnya bagi siswa sekolah dasar yang membutuhkan pendekatan konkret dan menyenangkan (Utami et al., 2023).

Media yang dipilih dan diterapkan secara tepat sesuai dengan konteks dan kebutuhan pembelajaran akan memberikan dampak signifikan terhadap keterlibatan siswa di kelas. Keterlibatan ini dapat berbentuk menjawab pertanyaan, berdiskusi, atau bahkan mencoba menyelesaikan tugas secara mandiri melalui panduan yang disediakan oleh media tersebut. Aktivitas belajar pun menjadi lebih interaktif, tidak monoton, serta memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Farah Putri Salsabila & Khavisa Pranata, 2022).

Selain meningkatkan minat, media pembelajaran juga mampu menjelaskan konsep sulit menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami (Firmansah, 2023). Misalnya, melalui penggunaan video animasi atau gambar ilustratif, siswa dapat melihat langsung gambaran konkret dari teori yang disampaikan guru. Pendekatan visual semacam ini sangat membantu siswa dalam membangun imajinasi. Akibatnya, proses internalisasi materi menjadi lebih kuat dan daya ingat siswa terhadap pelajaran pun meningkat secara signifikan.

Suasana belajar yang tercipta dengan bantuan media pembelajaran juga cenderung lebih menyenangkan dan tidak menimbulkan tekanan (Fadli et al., 2023). Hal ini berdampak langsung pada keberhasilan proses pembelajaran secara keseluruhan. Ketika suasana belajar berlangsung dalam kondisi positif dan penuh semangat, guru juga lebih mudah dalam menyampaikan materi dan menjalin komunikasi dua arah dengan siswa, sehingga hubungan interpersonal di kelas turut membaik.

Media pembelajaran memiliki kontribusi besar dalam menghidupkan proses pembelajaran di kelas. Media menjadi jembatan antara materi pelajaran dengan pemahaman siswa (Widiya et al., 2024). Ketika media digunakan secara efektif, proses pembelajaran akan menjadi lebih dinamis, menggugah semangat, dan menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap materi.

Lebih jauh lagi, media pembelajaran juga berfungsi untuk menyederhanakan penyampaian konsep-konsep yang abstrak pada tingkat sekolah dasar (Daniati & Kusumah, 2024). Mereka membutuhkan bantuan visual dan pengalaman langsung untuk memahami konsep dengan lebih baik. Media pembelajaran menjadi jembatan antara materi pelajaran dan dunia nyata yang mereka kenali (Putri Nurul Kamila et al., 2024).

Tidak hanya meningkatkan pemahaman, penggunaan media yang menarik juga berdampak pada aspek emosional siswa. Siswa lebih termotivasi untuk mengikuti pelajaran secara aktif dan konsisten. Selain itu, variasi dalam penyajian materi dengan media yang beragam dapat mencegah kebosanan dan meningkatkan konsentrasi belajar. Jika media dirancang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, maka pengalaman belajar akan menjadi lebih bermakna dan melekat dalam ingatan jangka panjang mereka (Nursidiq & Batubara, 2022).

Dalam konteks SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron, penerapan media pembelajaran menjadi semakin penting karena lingkungan sekolah ini memiliki keragaman latar belakang sosial dan budaya. Siswa datang dari keluarga dengan karakteristik yang beragam, yang tentu saja memengaruhi cara mereka dalam menerima dan memahami pembelajaran. Media yang digunakan harus mampu menjangkau seluruh siswa secara adil dan efektif. Media pembelajaran yang dirancang dengan mempertimbangkan konteks lokal, budaya siswa, serta ketersediaan sumber daya.

Keberhasilan pendidikan pada dasarnya dapat diukur melalui pencapaian akademik siswa, yang tercermin dalam hasil belajar mereka. Prestasi belajar menjadi tolak ukur penting dalam menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai di satuan pendidikan. Melalui penilaian hasil evaluasi, guru dan pihak sekolah. Prestasi belajar bukan hanya mencerminkan kemampuan kognitif siswa, tetapi juga mencerminkan efektivitas proses pembelajaran secara keseluruhan (Zahro & Firdausi, 2022).

Penelitian-penelitian sebelumnya telah banyak mengungkapkan hubungan antara penggunaan media pembelajaran dan peningkatan prestasi disebabkan oleh meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, serta munculnya rasa antusiasme dan motivasi yang lebih tinggi untuk memahami materi pelajaran. Kondisi tersebut memperkuat anggapan bahwa media yang dirancang secara tepat mampu mengoptimalkan proses belajar mengajar (Sidabutar et al., 2023).

Media yang baik tidak harus selalu berbasis teknologi tinggi; yang terpenting adalah kesesuaian antara media, materi ajar, serta karakteristik siswa di kelas. Guru yang mampu membaca kebutuhan siswa dan mengembangkan media yang sesuai akan lebih mudah menciptakan suasana efektif. Oleh karena itu, keterampilan pedagogik guru dalam menggunakan media sangat menentukan keberhasilan penerapannya (Thalib & Ananda, 2023).

Dengan berbagai temuan yang telah diungkap dalam studi sebelumnya, penting untuk terus mengeksplorasi bagaimana media pembelajaran dapat digunakan secara optimal untuk mendukung prestasi siswa di berbagai konteks pendidikan. Salah satu fokus yang layak dikaji adalah implementasi media pembelajaran di lingkungan sekolah dasar dengan karakteristik sosial yang beragam, seperti di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Penelitian dalam konteks ini diharapkan dapat memperkaya pemahaman tentang efektivitas media pembelajaran serta memberikan kontribusi nyata. Namun demikian, implementasi media pembelajaran di lapangan masih menghadapi berbagai kendala, fasilitas terbatas, kurangnya pelatihan bagi guru, serta kesenjangan dalam penguasaan teknologi (Azizah et al., 2024).

Harapannya diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai jenis media apa yang paling sesuai dan bagaimana cara penggunaannya agar dapat memberikan dampak maksimal terhadap hasil belajar. Tantangannya yang mungkin dihadapi guru dalam menerapkan media pembelajaran, baik yang berkaitan dengan sumber daya, kemampuan teknis, maupun penerimaan dari siswa. Selain itu, temuan dari penelitian kontekstual bisa menjadi bahan evaluasi dan pengembangan kebijakan pendidikan yang lebih tepat sasaran di tingkat sekolah maupun daerah.

Visi sekolah yang menekankan pendidikan karakter dan kecerdasan tidak dapat dicapai hanya melalui penguasaan materi ajar semata. Oleh karena itu, SD Islam Darul Falah berupaya menghadirkan suasana pembelajaran yang holistik, di mana siswa dapat berkembang secara akademik maupun moral. Penggunaan media pembelajaran yang efektif menjadi salah satu strategi penting dalam menunjang visi ini. Media yang dirancang dengan mempertimbangkan nilai-nilai keislaman serta kebutuhan siswa.

Belum adanya kajian ilmiah yang mendalam, sekolah pun belum memiliki dasar yang kuat untuk merancang strategi pengembangan pembelajaran berbasis media secara berkelanjutan. Hal ini juga menyulitkan dalam melakukan evaluasi program pembelajaran secara menyeluruh karena tidak tersedia data pembandingan antara sebelum dan sesudah penggunaan media (Magdalena et al., 2023). Padahal, informasi semacam ini sangat berguna menentukan arah pengembangan kurikulum dan metode pembelajaran di masa depan.

Tanggapan peneliti terhadap isu ini didasarkan pada keprihatinan terhadap masih rendahnya prestasi belajar di beberapa mata pelajaran inti yang dilaporkan oleh guru-guru setempat. Dalam diskusi informal dengan pihak sekolah, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan memahami materi yang bersifat abstrak dan membutuhkan penjelasan

visual yang lebih konkret. Di sinilah letak urgensi media pembelajaran: sebagai jembatan antara konsep dan pemahaman siswa. Peneliti percaya bahwa dengan penerapan media yang tepat dan menarik, proses pembelajaran tidak hanya menjadi lebih hidup, tetapi juga akan meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Meskipun telah banyak penelitian yang membahas pengaruh media pembelajaran, terdapat kesenjangan yang perlu diperhatikan, terutama terkait penerapannya di sekolah berbasis Islam di daerah pedesaan seperti SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada sekolah-sekolah di perkotaan yang memiliki akses luas terhadap fasilitas teknologi. Sementara itu, konteks sekolah berbasis Islam di wilayah semi-rural, dengan keterbatasan sarana dan prasarana, belum banyak dikaji secara mendalam. Hal ini menjadi penting mengingat karakteristik siswa, budaya belajar, serta pendekatan pembelajaran di sekolah berbasis agama tentu memiliki keunikan tersendiri yang bisa memengaruhi efektivitas media pembelajaran.

Pendidikan pada jenjang sekolah dasar merupakan fondasi penting bagi perkembangan kecerdasan dan karakter anak. Di dalamnya, proses pembelajaran yang efektif sangat ditentukan oleh strategi guru dalam menyampaikan materi, salah satunya melalui penggunaan yang dapat memperjelas informasi, meningkatkan motivasi belajar, dan membuat suasana kelas menjadi lebih hidup. Dalam konteks gambar atau alat peraga sederhana, tetapi telah meluas ke media berbasis teknologi seperti video, animasi interaktif, hingga aplikasi edukatif (Sa'diyah & Ismanti, 2023). Penggunaan media yang tepat diyakini mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga berdampak pada peningkatan prestasi siswa.

Kajian pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron dengan pendekatan yang lebih kontekstual dan mendalam. Harapannya, hasil penelitian ini dapat memperkaya khazanah teori pembelajaran serta memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan dasar, khususnya di lingkungan sekolah Islam dengan segala keunikan dan tantangannya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Pendekatan kualitatif guna memahami fenomena yang terjadi secara mendalam dan

menyeluruh, serta untuk menggali persepsi, pengalaman, dan pandangan (Sugiyono, 2024). Penelitian kualitatif gambaran yang lebih kaya dan komprehensif mengenai pembelajaran dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa, yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan melalui data kuantitatif semata.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, di mana fokus penelitian tertuju pada satu kasus spesifik, yaitu penggunaan media pembelajaran di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Studi kasus memungkinkan peneliti untuk menggali informasi secara mendalam mengenai konteks, proses, dan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran di sekolah tersebut. Dengan pendekatan ini, penelitian dapat menilai secara holistik bagaimana media pembelajaran diterapkan, serta bagaimana media tersebut mempengaruhi prestasi siswa dalam konteks pendidikan Islam di daerah semi-rural.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama: data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan guru-guru yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, serta observasi terhadap penggunaan media. Wawancara dilakukan dengan siswa untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka. Media, guru, dan siswa berlangsung, diamati melihat respon siswa terhadap media yang digunakan. Data sekunder diperoleh melalui dokumen dan laporan terkait prestasi siswa, seperti nilai ulangan harian dan evaluasi hasil belajar siswa di sekolah.

Peneliti akan menyusun kategori-kategori berdasarkan kesamaan tematik yang ditemukan, kemudian menginterpretasikan data tersebut dalam konteks teori yang relevan, seperti teori pembelajaran multimedia dan konstruktivisme. Analisis tematik ini juga memungkinkan peneliti untuk mengungkap hubungan antara faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas media pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan.

Perlu perbandingan data dari berbagai sumber (guru, siswa, dan dokumen prestasi) dan berbagai metode (wawancara, observasi, dan analisis dokumen). Hal ini mewakili realitas yang terjadi di lapangan. Peneliti juga melakukan member checking dengan meminta konfirmasi dari informan (guru dan siswa) terkait temuan-temuan yang diperoleh untuk memastikan akurasi interpretasi data.

Penelitian ini menggunakan desain kasus tunggal untuk menganalisis pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Desain kasus dipilih karena penggunaan media dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar Islam yang terletak di wilayah semi-rural. Pendekatan desain kasus memungkinkan peneliti untuk

fokus pada satu entitas atau kasus spesifik, sehingga dapat mendapatkan pemahaman yang mendalam dan terperinci mengenai kondisi yang ada. Penelitian bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena yang terjadi, juga proses dan konteks di balik penerapan media.

Dalam desain kasus ini, SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron dipilih sebagai unit analisis, dan fokus utamanya adalah pada penggunaan digunakan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana media tersebut digunakan di sekolah tersebut. Studi kasus ini memberikan peluang untuk mengeksplorasi dinamika yang terjadi dalam pembelajaran, yang ada di SD Islam Darul Falah. Peneliti akan menggali lebih dalam bagaimana media dapat memfasilitasi pemahaman konsep-konsep pembelajaran yang sulit, serta mengukur sejauh mana media berkontribusi pada motivasi.

Untuk memperoleh data lebih lengkap, peneliti juga akan mengumpulkan data sekunder berupa dokumen yang mencakup hasil ujian atau evaluasi akademik siswa yang dapat menggambarkan prestasi mereka. Data sekunder ini akan digunakan untuk menilai hubungan antara penggunaan media dengan hasil belajar siswa. Peneliti akan membandingkan prestasi siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran untuk mengetahui adanya perubahan signifikan. Selain itu, data sekunder juga bisa berupa dokumen kurikulum atau silabus yang menunjukkan jenis-jenis materi yang diajarkan dan sejauh mana media digunakan dalam pengajaran materi tersebut.

Dalam hal analisis data, peneliti akan menggunakan analisis tematik peneliti akan memeriksa pola-pola yang muncul dari wawancara dan observasi untuk menentukan bagaimana media mempengaruhi keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan apakah ada korelasi antara penggunaan media dan peningkatan hasil belajar. Hasil dari penelitian ini akan dianalisis secara holistik, mempertimbangkan konteks sosial dan budaya di SD Islam Darul Falah, sehingga memberikan gambaran yang lebih mendalam dan akurat mengenai pengaruh media pembelajaran di lingkungan sekolah tersebut.

Analisis pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron dengan instrumen penelitian yang digunakan semi-terstruktur, observasi kelas, dan dokumentasi. Instrumen ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam menggali informasi mendalam. Instrumen tersebut akan digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif yang dapat memberikan gambaran holistik mengenai proses pembelajaran yang berlangsung.

Pertanyaan dalam wawancara ini akan berfokus pada teknik penggunaan media, jenis media yang dipilih, serta persepsi guru terhadap dampaknya. Sementara itu, wawancara dengan siswa akan mengungkapkan sejauh mana mereka merasa terbantu dengan penggunaan media dalam memahami materi pelajaran dan bagaimana media pembelajaran mempengaruhi minat serta motivasi belajar mereka.

Instrumen kedua adalah observasi kelas yang dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mencatat bagaimana guru menggunakan media, serta bagaimana siswa berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Peneliti akan mengamati beberapa sesi pembelajaran di kelas untuk menilai efektivitas penggunaan media dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Instrumen ketiga adalah dokumentasi yang meliputi pengumpulan data prestasi siswa, seperti nilai ujian harian, nilai tugas, dan evaluasi akhir semester. Peneliti akan membandingkan nilai siswa sebelum dan sesudah penggunaan media dalam pembelajaran untuk melihat apakah ada perubahan signifikan pada prestasi siswa. Selain itu, dokumen kurikulum yang digunakan oleh guru juga akan dianalisis untuk memahami konteks dan materi yang diajarkan, serta sejauh mana media digunakan dalam penyampaian materi.

Proses analisis juga mencakup pemahaman tentang konteks sekolah dan lingkungan belajar di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Faktor-faktor seperti keterbatasan sarana, budaya sekolah, dan karakteristik siswa akan diperhitungkan dalam interpretasi data. Analisis holistik mengenai efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi siswa di sekolah tersebut, serta memahami faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil pembelajaran.

Hasil dari analisis tematik ini akan digunakan untuk mengidentifikasi hubungan antara penggunaan media dan prestasi siswa. Peneliti akan menyimpulkan apakah penggunaan media pembelajaran berkontribusi secara signifikan terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah, serta memberikan rekomendasi terkait penggunaan media yang lebih efektif di masa depan. Untuk meningkatkan kredibilitas dan keakuratan menggunakan teknik triangulasi sehingga dapat memastikan bahwa hasil analisis benar-benar mencerminkan fenomena yang terjadi di lapangan.

Analisis pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Beberapa temuan utama dapat disimpulkan terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran dan dampaknya terhadap prestasi siswa. Temuan menjelaskan

pengaruh positif media pembelajaran, meskipun ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan.

Temuan pertama yang menonjol adalah bahwa selama observasi di kelas, ditemukan bahwa media seperti gambar, video edukatif, dan aplikasi pembelajaran berbasis komputer digunakan menjadi lebih interaktif dan menarik, sehingga siswa lebih aktif berpartisipasi. Hal ini juga tercermin dalam wawancara dengan siswa, di mana mereka mengungkapkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media lebih menyenangkan dan mudah dipahami dibandingkan dengan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan buku teks.

Temuan kedua adalah dari analisis nilai ujian harian dan evaluasi akhir semester, terlihat yang memanfaatkan media menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil belajar mereka. Nilai ulangan harian sebelum penggunaan media lebih rendah dibandingkan setelah media mulai digunakan secara rutin.

Meskipun guru telah berusaha memaksimalkan penggunaan media yang tersedia, seperti laptop dan proyektor, masih terdapat beberapa kendala terkait dengan aksesibilitas media. Beberapa guru mengungkapkan bahwa ketersediaan perangkat media yang terbatas membuat mereka harus memilih media yang paling efektif dan dapat diakses oleh semua siswa. Hal ini berdampak pada konsistensi penggunaan media dalam pembelajaran di seluruh kelas, yang kadang-kadang mempengaruhi efektivitasnya.

Temuan lain yang penting adalah bahwa peran guru dalam mengintegrasikan media pembelajaran sangat menentukan keberhasilan penggunaannya. Dalam wawancara dengan guru, ditemukan bahwa guru yang memiliki pemahaman lebih baik tentang pemanfaatan teknologi cenderung lebih inovatif dalam menggunakan media pembelajaran. Guru yang aktif mencari dan mengintegrasikan berbagai media digital dalam pengajaran menunjukkan hasil positif, baik dari segi keterlibatan siswa maupun peningkatan prestasi mereka.

Meskipun terdapat beberapa kendala terkait dengan sarana yang terbatas, penggunaan media yang tepat dan didukung oleh keterampilan guru berdampak pada peningkatan prestasi akademik mereka. Penelitian ini menyarankan agar sekolah lebih memperhatikan ketersediaan dan pelatihan media pembelajaran untuk guru agar dampaknya dapat lebih maksimal.

HASIL

Analisis pengaruh media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Salah satu aspek penting yaitu visualisasi data yang dapat menggambarkan secara lebih jelas. Visualisasi data dilakukan dengan menggunakan grafik, diagram batang, dan tabel untuk menunjukkan perbandingan antara prestasi siswa sebelum dan setelah penerapan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar.

Grafik pertama yang digunakan adalah grafik perbandingan nilai ujian siswa sebelum dan setelah penggunaan media pembelajaran. Berdasarkan data yang dikumpulkan dari nilai ujian harian selama satu semester, ditemukan adanya peningkatan signifikan setelah pembelajaran diterapkan.

Media Pembelajaran	Frekuensi Penggunaan (Guru)
Media Gambar	18
Video Pembelajaran	25
Alat Peraga Sains	20
PowerPoint	15
Percobaan Langsung	22
Media Digital Interaktif	10

Diagram Penggunaan Media Pembelajaran

Diagram batang kedua menggambarkan perbandingan tingkat keterlibatan siswa dalam pembelajaran menggunakan media. Dalam observasi, peneliti mencatat tingkat keterlibatan siswa berdasarkan indikator seperti keaktifan bertanya.

No	Nama Siswa	Media Pembelajaran	Skor Pre-Test	Skor Post-Test	Keterangan (Naik/Turun)
1	Siswa 1	Video Pembelajaran	60	85	Naik
2	Siswa 2	Alat Peraga Sains	55	75	Naik
3	Siswa 3	Percobaan Langsung	65	88	Naik
4	Siswa 4	Media Gambar	50	70	Naik
5	Siswa 5	PowerPoint	58	76	Naik
6	Siswa 6	Video Pembelajaran	62	82	Naik
7	Siswa 7	Alat Peraga Sains	57	77	Naik
8	Siswa 8	Media Gambar	53	65	Naik
9	Siswa 9	Percobaan Langsung	66	90	Naik
10	Siswa 10	PowerPoint	60	78	Naik
11	Siswa 11	Media Digital Interaktif	54	74	Naik
12	Siswa 12	Video Pembelajaran	61	86	Naik
13	Siswa 13	Media Digital Interaktif	52	72	Naik
14	Siswa 14	Alat Peraga Sains	59	79	Naik
15	Siswa 15	Percobaan Langsung	63	89	Naik

Tabel Siklus Media Pembelajaran terhadap Prestasi Siswa

Tabel ketiga menyajikan kategori media yang digunakan di kelas dan dampaknya terhadap pemahaman siswa. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru, tabel ini menunjukkan jenis media yang digunakan, seperti video edukatif, gambar, dan perangkat pembelajaran digital. Di sisi dampak, terlihat bahwa media video dan gambar memberikan pemahaman yang lebih baik untuk materi-materi yang abstrak seperti ilmu pengetahuan alam (IPA) dan matematika. Media digital yang berupa aplikasi pembelajaran berbasis komputer, meskipun tidak sepopuler video, juga memberikan dampak positif dalam meningkatkan keterampilan praktis.

Meskipun secara umum prestasi siswa terdampak positif di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron, namun terdapat sejumlah data negatif atau anomali yang menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Data ini muncul dalam bentuk penurunan hasil belajar pada sebagian siswa, keterlibatan yang rendah meski media telah digunakan, serta resistensi dari sebagian guru terhadap inovasi pembelajaran berbasis media.

Temuan anomali pertama adalah bahwa tidak semua siswa mengalami peningkatan prestasi meskipun media pembelajaran telah digunakan secara konsisten. Dalam salah satu kelas,

sekitar 15% siswa menunjukkan penurunan nilai ujian harian setelah penerapan media berbasis visual seperti video atau gambar. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa beberapa siswa merasa terganggu oleh tampilan visual yang terlalu ramai, sehingga justru kesulitan berkonsentrasi dalam memahami materi.

Temuan kedua adalah adanya resistensi dari sebagian guru terhadap penggunaan media pembelajaran digital. Beberapa guru senior menyatakan kesulitan dalam mengoperasikan perangkat teknologi seperti laptop dan proyektor, sehingga mereka memilih untuk tetap menggunakan metode konvensional. Ketika media dipaksakan dalam kelas tersebut, hasil observasi menunjukkan bahwa memaksimalkan fungsi media yang tidak dapat dilakukan sebab media tidak dapat diterapkan. Hal ini menjadi faktor penghambat dalam proses integrasi media pembelajaran dan dapat menjelaskan mengapa di beberapa kelas prestasi siswa tidak mengalami perubahan signifikan.

Temuan anomali ketiga berkaitan dengan kurangnya kesiapan infrastruktur sekolah. Beberapa ruang kelas tidak memiliki akses listrik yang stabil atau proyektor yang berfungsi baik. Dalam kondisi seperti ini, media pembelajaran tidak dapat digunakan sebagaimana mestinya. Hal ini menyebabkan ketimpangan antara kelas-kelas yang dapat menerapkan media pembelajaran dan kelas yang tidak. Ketimpangan ini ketidakseimbangan hasil belajar antar siswa, di mana siswa dari kelas yang tidak menggunakan media cenderung tertinggal secara akademik. Data negatif dan anomali ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran tidak serta-merta menghasilkan peningkatan prestasi pada semua siswa. Efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh kesiapan guru, kondisi infrastruktur, karakteristik siswa, serta faktor eksternal lainnya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media pembelajaran signifikan terhadap peningkatan prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Secara teoritis, temuan ini bahwa media pembelajaran dapat memperjelas penyampaian pesan, meningkatkan perhatian siswa, serta memungkinkan interaksi yang lebih dinamis. Penggunaan media seperti video, gambar, dan aplikasi interaktif terbukti mampu memperkuat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan (Ilyas et al., 2025).

Dari analisis data kuantitatif dan kualitatif, terlihat bahwa siswa lebih tertarik dan terlibat saat media digunakan dalam pembelajaran. Secara khusus, media visual seperti animasi atau video

pembelajaran sangat efektif untuk menjelaskan peningkatan ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga afektif—siswa menjadi lebih antusias dan termotivasi mengikuti pelajaran, sebagaimana dinyatakan pada penelitian sebelumnya (Sholihah et al., 2023).

Namun, dari data yang dianalisis juga muncul beberapa anomali yang memberikan nuansa kritis terhadap hasil utama penelitian. Beberapa siswa bahkan mengalami penurunan atau stagnasi nilai. Faktor-faktor yang memengaruhi fenomena ini antara lain gaya belajar siswa yang berbeda-beda, keterbatasan alat media, serta kompetensi guru dalam mengelola dan mengintegrasikan media ke dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, hasil penelitian mengindikasikan bahwa keberhasilan media pembelajaran sangat tergantung pada kesiapan dan kompetensi semua elemen yang terlibat.

Untuk memaksimalkan dampak positif media pembelajaran, sekolah perlu menyediakan sarana pendukung yang memadai dan melakukan pelatihan berkala bagi guru. Selain itu, pendekatan pembelajaran harus mempertimbangkan keragaman siswa agar penggunaan media dapat benar-benar efektif dan merata bagi seluruh peserta didik.

Dengan membandingkan hasil penelitian ini dengan literatur yang ada, pembelajaran terhadap prestasi siswa sangat dipengaruhi oleh faktor pendukung seperti keterampilan guru, ketersediaan sarana, dan karakteristik siswa. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan media pembelajaran tidak bersifat mutlak, melainkan bergantung pada sinergi berbagai elemen di lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, untuk memaksimalkan potensi media pembelajaran, penting bagi sekolah untuk tidak hanya menyediakan alat dan bahan ajar, tetapi juga menciptakan budaya inovasi dan kolaborasi di antara para guru.

Hasil penelitian ini memberikan sejumlah implikasi penting, baik dari segi teoritis maupun praktis, dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep bahwa media sebagai bagian integral dari strategi pembelajaran yang efektif. Oleh karena itu, temuan ini mendorong para pendidik dan pengembang kurikulum untuk lebih mengintegrasikan penggunaan media ke dalam pendekatan pembelajaran modern.

Implikasi praktis penelitian menunjukkan bahwa meskipun sarana dan prasarana tidak sepenuhnya ideal, guru tetap dapat memanfaatkan media sederhana untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Ini menunjukkan bahwa kreativitas guru memiliki peran penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang menarik.

Bagi kepala sekolah dan pengambil kebijakan pendidikan, penelitian ini memberikan sinyal kuat bahwa investasi pada media pembelajaran dan peningkatan kapasitas guru adalah langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan. Implementasi media pembelajaran yang efektif dapat menjadi salah satu indikator peningkatan kualitas sekolah, khususnya dalam mendukung tercapainya hasil belajar yang optimal. Kepala sekolah dapat mengambil peran sebagai fasilitator perubahan, mendorong inovasi pembelajaran, serta menciptakan budaya sekolah yang adaptif terhadap teknologi dan pendekatan baru dalam pengajaran.

Implikasi lain juga menyentuh pada peran orang tua. Dalam konteks SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron, dukungan orang tua sangat penting dalam keberlanjutan penggunaan media pembelajaran, terutama yang berbasis digital. Karena itu, hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah untuk menjalin kerja sama lebih erat dengan orang tua, terutama dalam menyediakan waktu, akses, atau perangkat sederhana di rumah agar pembelajaran berbasis media dapat berlangsung secara berkelanjutan.

Variasi dalam penggunaan media pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri. Tidak semua guru menggunakan jenis media yang sama, baik dari segi bentuk (visual, audio, maupun kombinasi), maupun frekuensi penggunaannya. Perbedaan ini menyebabkan hasil yang diperoleh menjadi tidak sepenuhnya terstandarisasi. Di beberapa kelas, guru sangat aktif menggunakan media interaktif, sementara di kelas lain media hanya digunakan sesekali. Perbedaan ini mempengaruhi kejelasan hubungan sebab-akibat antara media pembelajaran dan peningkatan prestasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lanjutan dengan kontrol variabel yang lebih ketat agar hasilnya lebih komparatif dan terukur.

Keterbatasan lain adalah kurangnya data longitudinal, yang berarti penelitian ini belum dapat melihat pengaruh media pembelajaran dalam jangka panjang terhadap prestasi siswa. Efek positif yang terlihat pada saat penelitian dilakukan belum tentu bertahan dalam waktu yang lebih lama. Ada kemungkinan efek tersebut hanya bersifat sementara karena faktor kebaruan (novelty effect), di mana siswa hanya merespons karena metode yang digunakan terasa baru dan menyenangkan. Penelitian lanjutan dalam periode waktu yang lebih panjang sangat dibutuhkan untuk mengetahui apakah media pembelajaran benar-benar mampu mendorong peningkatan hasil belajar secara berkelanjutan.

Terakhir, keterbatasan dalam dukungan teknologi dan infrastruktur sekolah juga menjadi kendala dalam pelaksanaan penelitian. Beberapa kelas tidak memiliki perangkat proyektor, speaker, atau koneksi internet yang stabil, sehingga peneliti tidak dapat mengamati penerapan

media berbasis digital secara optimal. Hal ini berdampak pada keterbatasan data yang diperoleh, khususnya dalam mengevaluasi efektivitas media digital secara komprehensif. Meski demikian, keterbatasan ini menjadi temuan yang bernilai dalam menunjukkan pentingnya kesiapan sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung utama dalam penggunaan media pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron. Penggunaan audiovisual, mampu meningkatkan daya tarik siswa terhadap materi yang disampaikan, serta membantu mereka dalam memahami konsep-konsep pelajaran secara lebih konkret dan bermakna.

Dalam implementasinya, guru di SD Islam Darul Falah telah memanfaatkan berbagai jenis media, mulai dari alat peraga sederhana, gambar, video edukatif, hingga aplikasi pembelajaran interaktif. Strategi ini berhasil meningkatkan minat dan konsentrasi siswa selama proses belajar mengajar. Berdasarkan data observasi dan wawancara, siswa menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap pelajaran yang disampaikan menggunakan media, dibandingkan pembelajaran konvensional. Penggunaan media sangat membantu dalam menjelaskan materi yang bersifat abstrak, terutama dalam pelajaran sains dan matematika.

Namun demikian, penelitian juga menemukan bahwa pengaruh media pembelajaran tidak selalu bersifat seragam bagi semua siswa. Terdapat beberapa siswa yang menunjukkan hasil belajar yang tidak meningkat secara signifikan, bahkan stagnan. Faktor-faktor seperti gaya belajar individual, kesiapan siswa, serta kondisi lingkungan belajar turut memengaruhi keberhasilan implementasi media. Selain itu, keterbatasan fasilitas di beberapa kelas, seperti kurangnya perangkat teknologi atau koneksi internet, juga menjadi kendala dalam pemanfaatan media berbasis digital secara optimal. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya kesiapan sarana pendukung dan adaptasi strategi pengajaran terhadap karakteristik siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung teori dan temuan dari penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa media pembelajaran memiliki kontribusi besar. Media tidak hanya menjadi alat bantu, tetapi juga bagian dari pendekatan pedagogis yang dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kreativitas guru dalam memanfaatkan media yang tersedia juga menjadi kunci utama dalam keberhasilan pembelajaran berbasis media.

Dengan demikian, penggunaan media yang tepat dan terencana dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting yang dapat meningkatkan prestasi siswa di sekolah dasar, termasuk di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini juga membuka ruang bagi penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan lebih lanjut jenis media yang paling efektif serta strategi implementasi yang dapat menjangkau seluruh kebutuhan siswa secara merata.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memperkaya khazanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pendidikan dasar dan media pembelajaran. Dengan mengkaji secara mendalam pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap prestasi siswa di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron, penelitian ini telah menegaskan peran signifikan media dalam proses pembelajaran yang efektif dan bermakna. Secara teoritis, temuan ini memperkuat pendekatan konstruktivistik yang menekankan pentingnya pengalaman belajar yang aktif dan kontekstual, di mana media berperan sebagai jembatan antara materi ajar dan pengalaman nyata siswa.

Penelitian ini juga memberikan kontribusi dalam konteks metodologi, dengan menggabungkan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan gambaran menyeluruh terhadap dampak penggunaan media di dalam kelas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti menangkap realitas yang lebih kontekstual dan mendalam, yang seringkali terabaikan dalam penelitian kuantitatif. Dengan demikian, penelitian ini membuka jalan bagi kajian lanjutan mengukur dampak media secara numerik.

Akhirnya, kontribusi utama dari penelitian ini adalah menyuarakan kembali bahwa inovasi dalam pendidikan tidak selalu bergantung pada kemajuan teknologi, tetapi juga pada semangat, kreativitas, dan pemahaman yang mendalam terhadap kebutuhan siswa. Dengan mengangkat konteks lokal di SD Islam Darul Falah Kemlokologi Baron, penelitian ini telah memberikan suara terhadap realitas pendidikan yang seringkali terpinggirkan dalam diskursus akademik nasional.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, I. C., Agustina, I., Khasanah, L. N., & Apriliyani, N. (2024). Menempa Generasi Berkarakter: Kajian Pustaka Tentang Strategi Efektif Pendidikan Karakter di Era

- Digital. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91730>
- Azizah, Z., Nurlela, N., & Surtiyoni, E. (2024). Pengembangan Pedoman Pembelajaran Mandiri untuk Meningkatkan Self Directed Learning Readiness. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i2.574>
- Daniati, A., & Kusumah, R. (2024). Pengaruh Kolaborasi Media Pembelajaran Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas 5 Sdn 1 Kertayasa. *Jurnal Holistika*, 8(1), 63. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.1.63-70>
- Fadli, M., Tamam, A. M., & Al Kattani, A. H. (2023). Metode Daring Pembelajaran Aqidah Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Nurul Fikri Depok. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(4), 1507. <https://doi.org/10.35931/am.v6i4.1415>
- Farah Putri Salsabila, & Khavisa Pranata. (2022). Pengaruh Media Power Point Interaktif Berbasis Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1124–1132. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.2929>
- Firmansah, F. (2023). Penerapan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Di Sekolah Dasar. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 354. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1734>
- Fransiska, K. A. W., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Perkembangan Kognitif Siswa pada Penggunaan Media Pembelajaran Digital Ditinjau dari Teori Jean Piaget: Kajian Literatur Sistematis. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(2), 466–471. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v9i2.839>
- Ilyas, H., Nisa, K., & Wahyudi, W. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran FINTER (Fikih Interaktif) untuk Pembelajaran Fikih di MTs Bahrul Ulum Tambakberas Jombang. *MASALIQ*, 5(1), 350–363. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v5i1.4703>
- Magdalena, I., Ramadanti, S., Ramdhan, S. N., & Luftiyah, V. (2023). Konsep Dasar Evaluasi Pembelajaran di Sekolah Dasar Negeri Gintung I Kecamatan Sukadiri. *MASALIQ*, 3(5), 729–740. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i5.1355>
- Nashirin, R., Hartatik, S., Nafi'ah, N., & Sunanto, S. (2024). Pembelajaran Inkuiri Terbimbing pada Mata Pelajaran IPAS Materi Gaya di Sekitar Kita Terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.843>
- Nengsih, A. A., Agusdianita, N., & Oktariya, B. (2024). Analisis Kesulitan Guru Kelas dalam Menerapkan 5 Unsur KSE (Kompetensi Sosial Emosional) pada Saat Proses Pembelajaran di Kelas VI SDN 20 Kota Bengkulu. *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*, 7(3). <https://doi.org/10.20961/shes.v7i3.91559>
- Nurhasan, N., Hidayat, Y., Hadiat, H., Dini, A., & Fauzian, R. (2023). Keefektifan Pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 7(1), 1075–1085. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4840>
- Nursidiq, A. P., & Batubara, H. H. (2022). Pengalaman Guru Sekolah Dasar Dalam Menggunakan Media Pembelajaran. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(5), 1319. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v11i5.9017>
- Putri Nurul Kamila, Karlimah, & Apriani, I. F. (2024). Pengembangan media powerpoint interaktif (pointter) pada konsep dasar pembagian di kelas II sekolah dasar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 7(1), 156–163. <https://doi.org/10.22460/collase.v7i1.21594>

- Restu, N. K., Sutini, A., & Dewi, D. A. (2023). Pengaruh media wordwall sebagai instrumen penilaian PPKn SD terhadap kemampuan literasi digital dan kreatifitas guru dalam mengajar. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(1), 94–101. <https://doi.org/10.22460/collase.v1i1.15502>
- Sa'diyah, S. H., & Ismanti, S. P. (2023). Penggunaan Alat Peraga Katrol sebagai Metode Pemahaman Siswa terhadap Mata Pelajaran IPA di Sekolah Dasar. *MASALIQ*, 3(3), 406–414. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i3.1061>
- Salsabila, S., Pramesti, R. D., & Silvia, D. A. (2024). Pembelajaran rumah adat di Indonesia melalui media flashcard pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Desain*, 11(3), 527. <https://doi.org/10.30998/jd.v11i3.19733>
- Sholihah, I. M., Wahyuni, T., & Murtiyasa, B. (2023). Penerapan Discovery Learning Menggunakan Microsoft Office 365 untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa. *MASALIQ*, 3(1), 133–142. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v3i1.835>
- Sidabutar, D., Ningrum, S. S., & Nuryadin, A. (2023). Analisis Bibliometrik Media Pembelajaran di Sekolah Dasar Menggunakan VOSViewer. *Educatio*, 17(2), 165–177. <https://doi.org/10.29408/edc.v17i2.9435>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta.
- Thalib, A., & Ananda, S. (2023). Kompetensi pedagogik Guru dalam pembelajaran luring di SDN 4 Sindue Tombusabora. *COLLASE (Creative of Learning Students Elementary Education)*, 6(3), 424–432. <https://doi.org/10.22460/collase.v6i3.17441>
- Utami, E. L., Mulyadiprana, A., & Saputra, E. R. (2023). Peran Program Kampus Mengajar Angkatan 5 dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 302–312. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.2550>
- Widiya, A. W., Miyono, N., Alexsandri, L. W., & Agustini, F. (2024). Implementasi Media Wordwall pada Pembelajaran PPKn untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa SD Peterongan. *Jurnal Simki Pedagogia*, 7(2), 619–628. <https://doi.org/10.29407/jsp.v7i2.795>
- Zahro, & Firdausi, R. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 4(1), 11–18. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i1.6381>